

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya. Kebudayaan yang sudah turun-temurun menjadi semakin terkonsep dalam kehidupan masyarakat, dan berkembang menjadi hal-hal yang berhubungan dengan sebuah keyakinan yang sulit untuk dihilangkan. Sudah semestinya beragam kebudayaan milik masyarakat ini harus dilestarikan agar tetap dapat menjadi ciri khas dari masyarakat Indonesia.

Kebudayaan yang dimiliki suatu daerah biasanya akan berisi tradisi yang masih terus dilestarikan oleh masyarakat yang ada di dalamnya. Biasanya daerah-daerah yang masih berpegang teguh pada tradisi merupakan daerah yang memiliki tingkat kepercayaan yang kuat. Melville J.Herkovits menyatakan bahwa kebudayaan merupakan sesuatu yang bersifat superorganic, karena kebudayaan bersifat turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya, walaupun manusia yang ada didalam masyarakat senantiasa silih berganti disebabkan kematian dan kelahiran(Soerjono soekamto:2006: 150). Adanya kaitan yang begitu besar antara kebudayaan dan masyarakat menjadikan kebudayaan sebagai suatu hal yang sangat penting bagi manusia dimana masyarakat tidak dapat meninggalkan budaya yang sudah dimilikinya.

Ragam budaya Indonesia merupakan aset yang penting bagi negara. Selain itu kebudayaan juga menjadi salah satu unsur dalam menjaga rasa nasionalisme yang ada dalam diri bangsa Indonesia. Hal tersebut tercatat dalam amanat yang sesuai dengan ketentuan Pasal 32 Undang-Undang Dasar 1945 yang menegaskan bahwa: “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia serta penjelasannya antara lain menyatakan usaha kebudayaan harus menuju kearah kemajuan adab, budaya dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri, serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia.” Berdasarkan dari amanat itu kebudayaan menjadi salah satu tugas pemerintah dan masyarakat untuk mengambil segala langkah dan upaya dalam usaha memajukan kebudayaan bangsa dan negara agar tidak punah. Wujud budaya merupakan hal yang penting untuk memperkokoh kesadaran jati diri bangsa. Oleh karena itu seluruh masyarakat Indonesia wajib untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia.

Kebudayaan dan pariwisata adalah dua hal yang saling berkesinambungan, karena kebudayaan daerah menjadi ikon untuk wisata di daerah tersebut. Indonesia mempunyai banyak objek wisata yang menjadi destinasi wisatawan untuk berlibur dan mengenal keindahan alam serta budaya yang ada di Indonesia. Salah satu daerah yang terkenal akan tempat wisatanya ada Pulau Bali. Pulau Bali adalah destinasi tempat wisata

terpopuler yang dimiliki Indonesia. Dari banyaknya budaya dan tempat wisata yang ada di pulau Bali, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PELESTARIAN TARI BARONG SEBAGAI IKON PARIWISATA BALI”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Peran masyarakat dalam menjaga pelestarian kesenian Tari Barong di Bali?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya menjaga pelestarian kesenian Tari Barong?
3. Mengapa Tari Barong layak bersanding dengan kesenian Internasional Lainnya?

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “ Peran Pemerintah dan Masyarakat Bali Dalam Menjaga Pelestarian Tari Barong dan Layaknya Tari Barong Untuk Bersanding Dengan Kesenian Internasional”. Karena Tari Barong adalah salah satu ikon kebudayaan di Bali yang masih sangat terjaga kelestariannya.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana masyarakat daerah Bali menjaga Pelestarian Tari Barong.
2. Untuk dapat mengetahui peran serta pemerintah dalam upaya melestarikan Tari Barong
3. Untuk dapat mengetahui keterlibatan Masyarakat Bali dalam pelestarian

Tari Barong.

4. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor kekuatan kelemahan peluang ancaman.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan tentang budaya, kesenian, dan budaya di Bali.
 - b. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah.
2. Bagi pengelola
 - a. Dapat mengevaluasi tentang pengelolaan tari barong
 - b. Dapat memperbaiki dan meningkatkan tatanan pengelolaan terhadap pertunjukkan tari barong.
 - c. Dapat tetap menjaga Pelestarian Tari Barong
3. Bagi Lembaga (STIPRAM)
 - a. Dapat menjadi referensi pustaka di STIPRAM Yogyakarta

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.